

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Kenduruan Kabupaten Tuban dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun, paritas ke 2-4 dengan jarak kelahiran >35 bulan dan sebagian besar responden tidak memiliki riwayat hipertensi saat sebelum hamil.
- b. Makanan pemicu hipertensi yang sering dikonsumsi oleh responden yaitu jenis makanan tinggi kolesterol adalah telur, jenis makanan tinggi natrium adalah roti dan biskuit, jenis makanan yang diawetkan adalah ikan kering.
- c. Tingkat konsumsi energi, karbohidrat, protein, lemak, dan natrium sebagian besar adalah defisit tingkat berat dengan rata-rata konsumsi per hari sangat kurang dari yang dianjurkan.
- d. Status gizi responden sebagian besar berada dalam kategori normal saat sebelum hamil, dan sebagian besar berada dalam kategori obesitas saat hamil.
- e. Determinan faktor yang menyebabkan terjadinya preeklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Kenduruan Kabupaten Tuban ada 3, yaitu jarak kelahiran, tingkat konsumsi natrium, dan status gizi.

5.2 Saran

- a. Melakukan pemeriksaan rutin selama kehamilan setiap bulan untuk mencegah semakin parahnya preeklamsia yang dialami.
- b. Meningkatkan tingkat konsumsi energi, karbohidrat, protein, lemak, dan natrium hingga mencapai tingkat konsumsi yang dianjurkan.
- c. Bagi penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menambahkan lagi variabel yang belum diteliti yaitu usia kehamilan dan jenis garam yang dikonsumsi. Selain itu, usahakan memperbesar sampel penelitian sehingga hasilnya lebih akurat.